

ABSTRAK

KAJIAN SOSIAL DAN EKONOMI NELAYAN RAJUNGAN DI KUALA PENET, KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI, PROVINSI LAMPUNG

Oleh

DANANG BAGAS RIFKY ARLI

Provinsi Lampung memiliki potensi sumber daya perikanan laut melimpah, diantaranya yaitu rajungan yang banyak ditemukan pada daerah pesisir timur sebagai komoditi unggulan perikanan tangkap. Potensi tersebut seharusnya memiliki pengaruh besar terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang mengelolanya seperti nelayan rajungan. Oleh karena itu kondisi sosial dan ekonomi nelayan rajungan menjadi aspek penting untuk dikaji. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi sosial-ekonomi nelayan rajungan serta upaya pengelolannya. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei-Juni 2020 di Kuala Penet, Kecamatan Labuhan Maringgai, Provinsi Lampung. Terdapat dua jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari proses wawancara dan data sekunder yang berasal dari institusi, buku, jurnal, dan publikasi terkait. Metode pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling dan dianalisis dengan basis skor likert dalam skala ordinal 1,2,3 pada setiap indikator masing-masing pada domain sosial (partisipasi pemangku kepentingan, konflik perikanan, dan pemanfaatan pengetahuan lokal) dan domain ekonomi (pendapatan rumah tangga, rasio tabungan, dan kepemilikan aset). Hasil penelitian ini yaitu kondisi sosial dan ekonomi masih dalam kondisi kurang yang ditandai dengan hasil penilaian/skor rata-rata agregat domain senilai 37,5. Berdasarkan hasil penilaian/skor, terdapat upaya taktis pengelolaan sosial-ekonomi yang perlu diprioritaskan seperti peningkatan partisipasi atau pelibatan secara langsung dalam pengelolannya oleh pemerintah, akademisi, dan stakeholder, serta pembentukan dan pengaktifan kelembagaan mandiri nelayan rajungan untuk mengelola secara berkelanjutan.

Kata kunci: Sosial-Ekonomi, Indikator, Domain

ABSTRACT

THE STUDY OF SOCIAL AND ECONOMIC ON THE BLUE SWIMMING CRAB FISHERMEN IN KUALA PENET, LABUHAN MARINGGAI DISTRICT, LAMPUNG PROVINCE

By

DANANG BAGAS RIFKY ARLI

Lampung province has abundant marine fishery recourses such as blue swimming crabs which are mostly found in the eastern coast area as the main commodity of the wild fishery. That potential has significant influence on the communities' social and economic who becomes the blue swimming crab fishermen. Therefore, these conditions become an important aspect to be analyzed. This research aimed to determine the condition of the blue swimming crab fishermen's social and economic and the management planning. This research was carried out on May to June, 2020 in Kuala Penet, Labuhan Maringgai District, Lampung Province. There were two types of data used, namely the primary data which was obtained from interview process and the secondary data which was obtained from institutions, books, journals, and related publications. The data collection method were purposive sampling technique and analyzed through likert scaling which was ranging from 1, 2, 3 of each indicator on social domain (stakeholder's participation, fishery conflict, and local knowledge use) and economic domain (household's income, saving ratio, and asset ownership). The research resulted that the social and economic conditions were low which could be seen from the domain aggregate average score of 37.5. According to the score, there was a technically social-economic management effort that needed to be prioritized such as increasing direct participation management between government, academicians, and stakeholder as well as to establish and activate independent blue swimming crab fishermen institution in order to manage sustainably.

Keywords: Domain, Indicator, Social-Economic